

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Aitheo ini terletak di Jl. Puring Kamboja No. 49 RT 03 RW 18 Pancoran Mas Depok II Tengah Jawa Barat yang merupakan layanan Akupunktur dan kecantikan, layanan ini untuk melayani kesehatan dan kecantikan termasuk untuk layanan perawatan kecantikan. Klinik Aitheo ini memiliki 1 buah ruangan tempat dilakukan terapi, Perlengkapan akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, moksa, elektro stimulator, kapas steril, alkohol 70% serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di ruang periksa dengan tenaga Akupunktur sebanyak 1 orang.

#### 4.2 Gambar Diri

Partisipan adalah seorang ibu berusia 45 tahun yang mengalami sakit Sendi Lutut Bengkak saat ini partisipan tidak mengkonsumsi obat-obatan dan terapi lain. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh gemuk, berambut lebat warna hitam dan lembab, kulit tubuh sawo matang tidak ada bekas luka di kulit dan tidak ada perubahan patologis, wajah mimik muka bergas, warna wajah alami dan segar. Partisipan mengeluh 7 hari yang lalu sakit sendi bengkak dan disertai nyeri di lutut, awalnya ketika sering dibawakan makanan anaknya kepinging saus inggris dan bebek setiap hari karena kesukaannya

Tanggal Datang : 16-03-2021.  
Nama : Ny S  
Tanggal lahir / Umur : 45 Tahun.  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam.  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
Alamat Tinggal : Jl. Xxx

### **4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan**

Observasi dilakukan di Klinik “Aitheo” Jawa Barat yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2021.

#### **4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari**

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 10.00-13.00 WIB. Partisipan merasakan sakit Sendi bengkak dan nyeri dan kambuh jika berat badannya bertambah, tidak ada gejala pathologis pada pengamatan, warna wajah alami dengan mimik muka bergas. partisipan dengan warna wajah lebih dan kondisi kejiwaan partisipan dalam hasil wawancara adalah mengalami stress karena memikirkan penyakitnya.

Saat ini aktivitas partisipan seorang ibu rumah tangga. Kegiatan partisipan sehari-hari lebih banyak pekerjaan rumah tangga yang sering melakukan kegiatan mencuci pakaian dalam posisi jongkok sehingga membuat partisipan kesulitan melakukan aktifitasnya

### **4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti**

Selama peneliti melakukan penelitian partisipan sangat menyambut dengan baik. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Klinik “Aitheo” Jawa Barat. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti.

### **4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine***

Hal yang ingin di ketahui:

- 1) Hasil pemeriksaan pengamatan
- 2) Keluhan utama yang di rasakan partisipan

## **4.4 Diagnosis Kasus**

Tata Laksana Sindrom Lembab panas pada Meridian Limpa

Partisipan telah dilakukan diagnosa dengan 4 cara pemeriksaan:

Partisipan mengeluhkan sendi lututnya bengkak dan nyeri dan kambuh jika berat badannya naik, keadaan pengamatan partisipan terlihat gemuk, dan pada pengamatan wajah tidak menunjukkan gejala pathologis dan kondisi kejiwaan partisipan dari hasil wawancara adalah stress karena penyakitnya tidak kunjung sembuh.

Maka diagnosis dalam kasus ini adalah Partisipan sering makan makanan yang berlemak dan bertubuh gemuk ini menyebabkan terjadinya lembab tertimbun dan apabila terserang pathogen panas maka menimbulkan Bi bersifat lembab panas. Lembab panas pada meridian Limpa menghambat aliran Qi dan Xue tidak lancar, maka lokasi tersebut menjadi bengkak,

merah dan nyeri, sendi menjadi kaku, patogen panas berkobar dan menguran JinYe maka suhu badan menjhadi naik, takut angina, haus, otot lidah merah, selaput lidah kuning, nadi licin cepat menunjukkan adanya panas membara didalam tubuh., hal ini sesuai teori pada bab 2 yaitu yaitu;

Sakit Sendi Lutut bengkak disertai nyeri disebabkan Patogen panas dan lembap di dalam *Jing Luo*/meridian dari sendi, hingga *Qi* dan *Xue*/darah menjadi tidak lancar, maka lokasi tersebut menjadi bengkak, merah dan nyeri, (inflamasi), dan nyerinya berkurang apabila kena dingin, bertambah parah apabila diraba atau ditekan. Disertai suhu badan naik, takut angin, haus, gelisah, air seni coklat dan lain-lainnya. Lidah merah, selaput lidah kuning, nadi *Hua*/licin dan *Shuo*/cepat (Sim, 2008).

#### **Pemeriksaan Pengamatan**

1. Bertubuh Gemuk
2. Bentuk otot lidah tebal, berwarna merah, selaput lidah berwarna kuning
3. Kulit kering.

#### **Pemeriksaan Pendengaran**

1. Suara keras

#### **Pemeriksaan Perabaan**

1. Nyeri tekan daerah keluhan, ada ketengan otot, ada bengkak, ada peningkatan suhu tubuh.
2. Nyeri tekan titik Zhangmen (LR 13), titik Pishu (BL 20), titik Taibai (SP 03)
3. Chi kanan Licin, senar

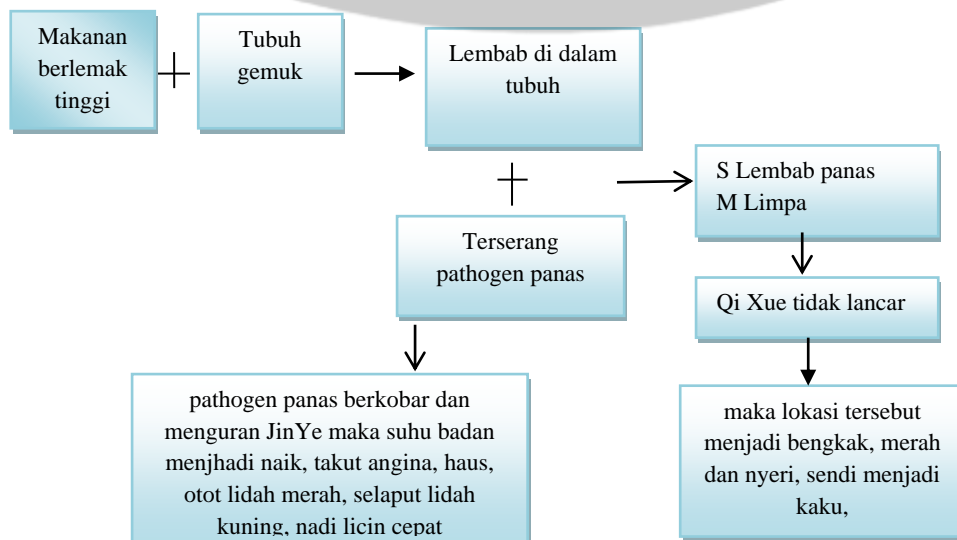
## Wawancara

1. Sakit Sendi Lutut Bengkak disertai nyeei
2. Makan makanan berlemak
3. Stress
4. Agak demam
5. BAB sembelit
6. BAK warna coklat dan panas

Mekanisme penegakan diagnosis:

Berawal dari Partisipan sering makan makanan yang berlemak dan bertubuh gemuk, menyebabkan terjadinya lembab tertimbun dan terserang pathogen panas maka menimbulkan Bi bersifat lembab panas, lembab panas pada meridian Limpa menghambat aliran Qi dan Xue tidak lancar, maka lokasi tersebut menjadi bengkak, merah dan nyeri, sendi menjadi kaku, pathogen panas berkobar dan menguran JinYe maka suhu badan menjhadi naik, takut angina,haus, otot lidah merah, selaput lidah kuning, nadi licin cepat menunjukkan adanya panas membara didalam tubuh.,

### BAGAN LEMBAB PANAS PADA MERIDIAN LIMPA



#### 4.5 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang sudah diberikan terhadap subyek selama 6 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Prinsip terapi: Mengeliminasi patogen panas, menyalurkan patogen lembab, menghalau patogen angin dan menghidupkan *Xue*/darah.

2. Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :

a. Titik-titik Akupunktur

*Da Zhui* ( GV14) , *Qu Chi* ( LI 11), *He Gu* ( LI 4), *Yin Lin Quan* ( SP 9).

b. Cara Akupunktur

Semua titik diberi stimulasi bersifat *Xie*/sedative

c. Alasan Penggunaan Titik-titik

*Da Zhui* berkhasiat mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus dapat melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah, sedangkan *Qu Chi* dan *He Gu* adalah titik dimana terkonsentrasi *Qi* dan *Xue*/darah, pengombinasian ketiga titik tersebut menghasilkan efek mengeliminasi patogen panas, melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah dan menghilangkan efek antipiretik dan menghalau patogen angin *Yin Lin Quan* digunakan untuk menghilangkan patogen lembab.

#### 4.6 Penentuan Jadwal

Terapi dilaksanakan seminggu 6 x selama 2 minggu.

#### 4.7 Anjuran dan Saran

Mengurangi berat badan dan diet makanan berlemak.



#### 4.8 Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan, yaitu: memeriksa kebersihan dan kerapian tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun (0,30 mm x 25 mm), kapas steril, alkohol 70%, moksa, dan alat bantu (elektro stimulator, TDP, kop).
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi tengkurap atau jika memungkinkan sambil duduk yang nyaman dalam waktu lama.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri, menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya virus melalui darah.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih

disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus (*safety box*).
- Dekontaminasi peralatan. Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- “Standby”/“tidak meninggalkan partisipan”. Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma / cedera. Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks mengutamakan teknik penjaruman yang aman.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.



- Penyimpanan benda tajam. Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan. Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### 4.9 Pembahasan

Akupunktur bisa meredakan keluhan Sendi lutut bengkak karena Asam Urat sindrom Lembab panas pada meridian Limpa, dengan memberi penusukan *Da Zhui* (Du 14), *Qu Chi* (LI 11), *He Gu* (LI 04) , *Yin Lin Quan* ( SP 09) dan diberi stimulasi bersifat Xie/sedative berkhasiat mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus dapat melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah, sedangkan *Qu Chi* dan *He Gu* adalah titik dimana terkonsentrasi *Qi* dan *Xue*/darah, pengombinasian ketiga titik tersebut menghasilkan efek mengeliminasi patogen panas, melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah dan menghilangkan efek antipiretik dan menghalau patogen angin *Yin Lin Quan* digunakan untuk menghilangkan patogen lembab.

##### 1. Kunjungan pertama pada tanggal 16 Maret 2021

Ibu “S” usia 45 tahun merupakan seorang ibu rumah tangga. Ibu “S” datang ke Klinik “Aitheo” dengan sakit Lutut Bengkak disertai keluhan lain nyeri lutut, lalu Ibu “S” sudah minum obat bebas, tetapi belum sembuh. Kemudian Ibu “S” dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan, gejala Pathologis sbb:

- a. Bertubuh Gemuk (Limpa)
- b. Warna lidah berwarna merah, selaput lidah berwarna kuning (panas)
- c. Kulit kering, Suara keras (Panas)
- d. Nyeri tekan daerah keluhan, ada ketengan otot, ada bengkak, ada peningkatan suhu tubuh (She)
- e. Nyeri tekan titik *Zhangmen* (LR 13), titik *Pishu* (BL 20), titik *Taibai* (SP 3) (Limpa)
- f. Chi kanan Licin, senar, cepat (Limpa Lembab panas)
- g. Sakit Sendi Lutut Bengkak disertai nyeri
- h. Makan makanan berlemak (Lembab)
- i. Stress (Limpa)
- j. Agak demam (panas)
- k. BAB sembelit (panas)
- l. BAK warna coklat dan panas (panas)

dari diagnosa tersebut menerangkan partisipan mengalami lutut bengkak karena Asam Urat di sebabkan oleh sindrom Lembab panas pada meridian Limpa, Partisipan dilakukan terapi Akupunktur pertama yaitu *Da Zhui* (Du 14), *Qu Chi* (LI 11), *He Gu* (LI 04) , *Yin Lin Quan* ( SP 09) dan diberi stimulasi bersifat Xie/sedative, *Da Zhui* berkhasiat mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus dapat melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah, sedangkan *Qu Chi* dan *He Gu* adalah titik dimana terkonsentrasi *Qi* dan *Xue*/darah, pengombinasian ketiga titik tersebut menghasilkan efek mengeliminasi patogen panas, melancarkan *Qi* dan

*Xue*/darah dan menghilangkan efek antipiretik dan menghalau patogen angin *Yin Lin Quan* digunakan untuk menghilangkan patogen lembab.

### **Pola Hidup sehat**

Ny “S” diberikan terapi pantang makan berlemak tinggi dan menurunkan berat badan dengan olah raga bersepeda.

## **2. Kunjungan ke dua pada tanggal 19 Maret 2021**

Ibu “S” datang ke Klinik untuk melakukan terapi akupunktur kedua, kemudian Ibu “S” dilakukan 4 cara pemeriksaan dan mengalami sedikit perubahan setelah dilakukan terapi ke pertama yaitu:

Perubahan setelah diterapi 1:

Warna wajah segar, mimik muka bersemangat, kondisi kulit terlihat lebih lembab, dari hasil wawancara kondisi kejiwaan sudah lebih rileks tidak demam, BAK sudah tidak panas, sudah mengatur pola hidup sehat dengan tidak makan makanan berlemak tinggi dan berolah raga bersepeda.

Gejala Pathologis yang masih ada sbb:

Tubuh masih terlihat gemuk, otot lidah merah dan berselaput kuning, dari perabaan nyeri tekan daerah keluhan, ada ketengan otot, ada bengkak, ada peningkatan suhu tubuh, Chi kanan Licin, dalam wawancara Sendi lutut masih bengkak disertai nyeri, BAB sembelit.

Partisipan dilakukan terapi Akupunktur kedua dengan menggunakan teknik yang sama dengan tata cara tindakan yang sama untuk memantau dan mengobservasi manfaat akupunktur terhadap pasien Sendi Lutut Bengkak.

### **3. Kunjungan ke tiga pada tanggal 23 Maret 2021**

Kunjungan ulang di Klinik “Aitheo”, Ibu “S” datang ke Klinik “Aitheo” melakukan terapi akupunktur ke tiga, kemudian Ibu “S” dilakukan pemeriksaan dan mengalami 50% perubahan setelah dilakukan terapi ke dua, yaitu:

Perubahan setelah terapi

Bentuk tubuh lebih ramping, warna wajah segar, mimik muka bersemangat, kondisi kulit terlihat lebih lembab, dari hasil wawancara kondisi kejiwaan sudah lebih rileks, Sendi Lutut bengkak berkurang 50 %, tidak demam, BAK sudah tidak panas, BAB sudah tidak sembelit sudah mengatur pola hidup sehat dengan tidak makan makanan berlemak tinggi dan bersepeda untuk menurunkan berat badan.

Gejala patologi yang masih ada

Otot lidah merah dan berselaput kuning, dari perabaan nyeri tekan daerah keluhan, ada ketengan otot, ada bengkak, ada peningkatan suhu tubuh, Chi kanan Licin, dalam wawancara Sendi lutut masih nyeri. Partisipan dilakukan terapi Akupunktur ketiga dengan menggunakan teknik yang sama dengan tata cara tindakan yang sama untuk memantau dan mengobservasi manfaat akupunktur terhadap pasien Sendi Lutut Bengkak.

### **4. Kunjungan ke empat pada tanggal 26 Maret 2021**

Kunjungan ulang di Klinik “Aitheo”, Ibu “S” datang ke Klinik “Aitheo” untuk melakukan terapi akupunktur ke empat, kemudian Ibu “S” dilakukan pemeriksaan dan mengalami perubahan setelah dilakukan terapi ke tiga, yaitu

Perubahan setelah diterapi:

Bentuk tubuh lebih ramping, warna wajah segar, mimik muka bersemangat, kondisi kulit terlihat lebih lembab, otot lidah merah muda, berselaput putih tipis dari hasil wawancara kondisi kejiwaan sudah lebih rileks, Sendi Lutut mengalami penurunan bengkak 80%, dan nyeri lutut berkurang tidak demam, BAK sudah tidak panas, BAB sudah tidak sembelit sudah mengatur pola hidup sehat dengan tidak makan makanan berlemak tinggi dan bersepeda untuk menurunkan berat badan.

Gejala patologi yang masih ada

Hasil perabaan nyeri tekan daerah keluhan, ada ketengangan otot mengalami penurunan, penurunan bengkak 80%, Chi kanan Licin, Partisipan dilakukan terapi Akupunktur empat dengan menggunakan teknik yang sama dengan tata cara tindakan yang sama untuk memantau dan mengobservasi manfaat akupunktur terhadap pasien Sendi Lutut Bengkak

#### **5. Kunjungan ke lima pada tanggal 30 Maret 2021**

Kunjungan ulang di Klinik "Aitheo", Ibu "S" datang ke Klinik "Aitheo" untuk melakukan terapi akupunktur ke lima, kemudian Ibu "S" dilakukan pemeriksaan dan mengalami perubahan setelah dilakukan terapi ke empat, yaitu

Perubahan setelah diterapi

Bentuk tubuh lebih ramping, warna wajah segar, mimik muka bersemangat, kondisi kulit terlihat lebih lembab, otot lidah merah muda, berselaput putih tipis dari hasil wawancara kondisi kejiwaan sudah lebih



rileks. Sendi Lutut mengalami penurunan bengkak 90 %, dan nyeri lutut berkurang tidak demam, BAK sudah tidak panas, BAB sudah tidak sembelit sudah mengatur pola hidup sehat dengan tidak makan makanan berlemak tinggi dan bersepeda untuk menurunkan berat badan.

Gejala patologi yang masih ada

, Hasil perabaan nyeri tekan daerah keluhan, ketengangan otot mengalami penurunan, penurunan bengkak 90%, Chi kanan Licin, Partisipan dilakukan terapi Akupunktur lima dengan menggunakan teknik yang sama dengan tata cara tindakan yang sama untuk memantau dan mengobservasi manfaat akupunktur terhadap pasien Sendi Lutut Bengkak

#### **6. Kunjungan ke enam pada tanggal 2 April 2021**

Kunjungan ulang di Klinik “Aitheo”, Ibu “S” datang ke Klinik “Aitheo” untuk melakukan terapi akupunktur ke enam, kemudian Ibu “S” dilakukan pemeriksaan dan mengalami perubahan setelah dilakukan terapi ke lima, yaitu

Perubahan setelah diterapi

Bentuk tubuh lebih ramping, warna wajah segar, mimik muka bersemangat, kondisi kulit terlihat lebih lembab, otot lidah merah muda, berselaput putih tipis dari hasil wawancara kondisi kejiwaan sudah sehat dan ceria, tidak demam, BAK sudah tidak panas, BAB sudah tidak sembelit, perabaan tidak ada nyeri tekan daerah keluhan, tidak ada ketengan otot, nadi Chi kanan tidak cepat, tidak ada gejala pathologis di Sendi Lutut Bengkak Dan partisipan sudah sembuh.